

INTISARI

GAMBARAN PELAKSANAAN PROSEDUR TETAP PEMERIKSAAN FISIK ANTENATAL CARE OLEH BIDAN DI WILAYAH KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2009

Ngaisah¹, Asrinah², Sujiatini³

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) erat kaitannya dengan kualitas pemeriksaan Antenatal. Peran Bidan sangat penting dalam pelayanan Antenatal Care .

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemeriksaan fisik antenatal care oleh bidan di wilayah Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara

Metode penelitian ini menggunakan studi deskriptif observasional terhadap yaitu 20 sampel bidan yang bekerja di wilayah Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang dianalisa dengan deskriptif mengenai karakteristik bidan dan tingkat kepatuhan dalam melaksanakan prosedur tetap pemeriksaan fisik Antenatal Care.

Hasil penelitian secara deskriptif dapat menggambarkan bahwa Pendidikan responden sebagian besar adalah D3 Kebidanan 57,5% dan pendidikan D1 (42,5%). Umur responden paling banyak adalah pada kelompok umur lebih dari 25 tahun 80%, sedangkan lebihnya kelompok umur kurang atau sama dengan 25 tahun 20%. Lama bekerja responden, dikategorikan lama (lebih 10 tahun) 70%, kategori cukup (5-10 tahun) 5%, kategori baru (< 5 tahun) 25%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah responden yang melaksanakan Prosedur Tetap Pemeriksaan Fisik Antenatal care responden dengan kompeten 70%, responden melaksanakan prosedur tetap tidak kompeten 30%.

Kata kunci : Protap, ANC, Bidan

-
1. Puskesmas Bawang
 2. Poltek Banjarnegara
 3. Stikes A. Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION DESCRIPTION OF CONSTANT PROCEDURE ABOUT PHYSICAL CHECKUP OF ANTENATAL CARE BY MIDWIFE IN DISTRICT OF BAWANG REGION OF BANJARNEGARA

Ngaisah ¹⁾ Asrinah ²⁾ Sujiatini ³⁾

Mortality mother and baby are correlated with quality of ante natal care to pregnant. The role of midwife is important in ante natal care.

The purpose of this research is to know about the description of midwife compliant to Ante Natal Care standard services in Health Center Bawang-Banjarnegara region.

The method in this research uses the observational descriptive with 20 active midwife as samples in Health Center Bawang Banjarnegara region. Sample represents totally population. Data collecting of research uses the structure equate. Data analysis with Univariat . The result in this research shows that there are lots of midwives which do not obedient in Ante Natal Care services standard in pregnant women yet.

It was found that the majority 57,5 % are well educated D3 College, then the age groups midwives are 67,5%, more than 30 years old with work range more than 10 years are 72,5 % and 75,0% midwives are competent to do the Ante Natal Care services standard.

The conclusion of this research is that the respondents who do the constant procedure of Antenatal physic checkup are 70%, and the respondents who do not do the constant procedure of Antenatal physic checkup are 30%.

Key words : Constant procedure, Ante Natal Care, Midwife

1) Health Center 1 Banjarnegara

2) Health Official of Banjarnegara Sub-Province

3) A. Yani Yogyakarta Polytechnic